

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang empiris mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang masuk dalam riset CGPI tahun 2011.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga Juni 2012.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik kajian pustaka dan analisis kinerja perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Variabel Independen penelitian ini adalah *corporate governance* dan variabel dependen adalah pengambilan keputusan investasi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

CGPI (*corporate governance perception index*) adalah indeks penilaian yang diberikan oleh IICG bekerja sama dengan majalah Swa Sembada atas kinerja GCG perusahaan melalui survei atau riset. Survei tersebut akan dilakukan setiap pertengahan tahun untuk menilai kinerja GCG perusahaan pada tahun sebelumnya dan dilaporkan pada akhir tahun yaitu setiap bulan Desember.

Jadi, populasi penelitian ini adalah perusahaan perusahaan yang masuk dalam riset CGPI. Skor pemeringkatan CGPI diberikan atas kinerja GCG tahun sebelumnya. Jadi, skor GCG yang diteliti adalah skor tahun 2011 atas kinerja GCG pada tahun 2010. Sedangkan populasi terjangkau adalah perusahaan yang diriset oleh IICG berupa skor CGPI tahun 2011 yang mempunyai *range score* antara 70 sampai dengan 100 dan memiliki laba tahun 2010 yaitu sebanyak 34 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan, karena dari 34 perusahaan dalam populasi terjangkau empat diantaranya adalah anak perusahaan dari Krakatau Steel. Dalam penelitian korelasi, sampel yang digunakan minimal 30 sampel.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang diriset oleh IICG tahun 2011. Penelitian dilakukan dengan cara analisis data yang diperoleh, yaitu skor GCG dan kinerja operasional perusahaan yang dilihat dari tingkat pengembalian investasi (ROE).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Dependen

a. Definisi Konseptual

Pengambilan keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

b. Definisi Operasional

Pengambilan keputusan investasi diukur dengan melakukan analisis kinerja operasional perusahaan yaitu melalui ROE.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total saham biasa yang beredar}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

a. Definisi Konseptual

Corporate governance sebagai serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, pengurus, pemegang saham, dan semua pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*stakeholders*). *Corporate governance* dinilai berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, profesional, dan kewajaran.

b. Definisi Operasional

Corporate governance diukur dengan indeks CGPI dari hasil survei oleh IICG. IICG mengadakan survei tentang penerapan *corporate governance* pada perusahaan di Indonesia. Berdasarkan hasil survei tersebut, maka diperoleh *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

G. Hipotesis Statistik

Pengujian ini dilakukan uji dua arah dengan hipotesis:

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_a : \rho_{xy} \neq 0$$

Keterangan:

H_0 : artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H. Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan urutan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Imam Ghozali : 2007).

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *liliefors*, yaitu membandingkan hasil $L_{hitung} |F(z_i) - S(z_i)|$ dengan L_{tabel} (Tabel *Liliefors*) dengan syarat $L_{hitung} < L_{tabel}$.

2. Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan matematik yang memungkinkan peramalan nilai suatu variabel tetap (*dependent variable*) dari nilai variabel bebas (*independent variable*).

Untuk mengetahui kekuatan hubungan variabel x dan y, dilakukan uji regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

3. Uji Linieritas Regresi (Uji F)

Untuk mengetahui bagaimana pola hubungan antara variabel, dilakukan uji linieritas regresi dengan analisis varians (anova). Rumus yang digunakan adalah:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_e$$

Dimana:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_a - JK_b / a$$

$$JK_e = \left[\sum (y_1^2 + y_2^2 + \dots + y_n^2) - \frac{(y_1 + y_2 + \dots + y_n)^2}{n} \right]$$

4. Uji Koefisien Korelasi dengan Uji t

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih. Koefisien digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel x dan variabel y. Karena jenis data adalah interval, maka pengujian yang dilakukan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Kemudian, untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi digunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

5. Koefisien Determinasi

Selanjutnya, untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y dilakukan pengujian koefisien determinasi, yaitu hasil kuadrat dari perhitungan korelasi (r^2).